

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini di era globalisasi tidak mengubah optimalisasi pengembangan warga masyarakat. Globalisasi sebagai sebuah tatanan masyarakat yang terus mengalir tidak bisa dicegah. Kehadiran globalisasi merupakan sesuatu yang nyata dan tidak bisa di hindari. Salah satu yang terlibat dan terkena dampaknya adalah remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak dan masa dewasa. Banyak tingkah laku remaja yang sulit dimengerti, atau biasa juga disebut sebagai masa penuh kesulitan (Sarwono, 2010).

Pada saat remaja hal yang sangat sulit yaitu hal yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. Remaja harus bisa menyesuaikan diri dengan lawan jenis dalam berhubungan yang sebelumnya hubungan itu belum pernah ada dan harus bisa menyesuaikan dengan orang dewasa di lingkungan keluarga, sekolah dan pertemanan. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, yang meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa (Kusmiran, 2014).

Di masa remaja, teman sebaya mempunyai peran cukup penting untuk perkembangan remaja baik secara emosional maupun secara sosial. Menurut Papalia (2008) teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman, dan panduan moral, tempat bereksperimen, dan setting untuk mendapatkan otonomi menjadi sumber dukungan emosional yang penting sepanjang masa

transisi masa remaja. Dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya memberikan dampak positif dalam perkembangan individu, secara khusus dalam hal pendidikan.

Pendidikan merupakan bimbingan pertolongan yang diberikan oleh seseorang kepada perkembangan anak terutama remaja untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak atau remaja cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri dan tidak dengan bantuan orang lain (Feni, 2014). Hasil penelitian *Education For All Global Monitoring Report* 2014 yang dikeluarkan UNESCO setiap tahunnya, pendidikan di Indonesia berada di peringkat ke-57 untuk pendidikan di seluruh dunia dari 115 negara, dan data *Education Development Indeks* (EDI) Indonesia, pada 2014 Indonesia berada di peringkat ke-57 dari 115 negara. Pendidikan menjadi masalah yang belum teratasi sampai saat ini di negara Indonesia, kurangnya sosialisasi pendidikan juga menjadi penyebab bahwa kebanyakan warga Indonesia kurang memahami pentingnya pendidikan (Dwik, 2013). Pendidikan tidak bisa dilakukan secara langsung akan tetapi harus melalui tahap-tahap meliputi aktivitas mengajar, pengarahan dan bimbingan. Dan hal itu saling berkaitan erat pada pembelajaran. Cara mudah untuk mengetahui berhasilnya dalam belajar ialah dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan kecakapan nyata yang menunjukkan kepada aspek kecapaian yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji secara langsung. Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang dalam menguasai suatu masalah setelah melalui ujian tertentu (Syamsuddin 2007).

Berdasarkan penelitian dari Maulana (2018) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan prestasi belajar mahasiswa semester III program ilmu keperawatan Universitas Aisyah Yogyakarta. Ditunjukkan dengan hasil uji korelasi *kendall tau* diperoleh nilai $p(0,03) < (0,05)$.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara yang dilakukan terhadap 24 orang siswa di MTs siswa kelas VIII dan IX dipengaruhi teman-temannya baik dalam mengambil keputusan maupun berperilaku. Perilaku siswa merokok, membolos, melawan aturan sekolah, dan mencontek. Para siswa mencoba membandingkan apa yang menjadi pemikiran anggota kelompok mereka yang lain dengan pemikirannya. Hasil dari nilai prestasi siswa di bawah nilai KKM yaitu sebanyak 13 siswa, disebabkan oleh kurang memiliki kontrol pengambilan keputusan terhadap diri sendiri yang menyebabkan perilaku siswa meniru siswa lain. Kemudian, hasil dari nilai prestasi siswa pas nilai KKM yaitu sebanyak 7 siswa, disebabkan oleh ketidakstabilan dalam pengambilan keputusan terhadap diri sendiri yang menyebabkan perilaku siswa tidak selalu meniru siswa lain. Sedangkan, hasil dari nilai prestasi siswa di atas nilai KKM yaitu sebanyak 4 siswa, disebabkan oleh kemampuan kontrol pengambilan keputusan yang menyebabkan perilaku siswa tidak meniru siswa lain. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, peneliti ingin meneliti terkait dukungan teman sebaya dengan prestasi belajar di MTs AL-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan dukungan teman sebaya dengan prestasi di MTs AL-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak. Masalah penelitian yang dapat diangkat berdasarkan latar belakang tersebut yaitu “Adakah hubungan dukungan teman sebaya dengan prestasi belajar di Mts Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan prestasi belajar di MTs Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak kelas VIII dan IX .

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik usia remaja di MTs Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak
- b. Untuk mengetahui dukungan teman sebaya dengan prestasi belajar di MTs Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak
- c. Untuk mengetahui prestasi belajar di MTs Al-Ikhwan Karangtengah Demak
- d. Menganalisis seberapa besar hubungan dukungan teman sebaya dengan prestasi belajar di MTs Al-Ikhwan Karangtengah Demak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah MTs Klitih Karangtengah Demak

Hasil penelitian ini sebagai informasi dan bahan evaluasi terkait prestasi anak serta dapat dijadikan referensi pembelajaran untuk dipertimbangkan sebagai pemilihan lingkungan teman sebaya yang baik, dan dapat membawa perubahan positif bagi murid

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Penelitian ini memberikan manfaat untuk mengetahui perkembangan psikososial, perkembangan kognitif, perkembangan moral, dan perkembangan sosial yang terkait faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar pada remaja.

3. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa memberikan pengetahuan serta informasi yang bermanfaat untuk masyarakat, serta bisa meningkatkan kesadaran tentang pentingnya memilih teman sebaya bagi keberhasilan belajar.